

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan di Kampus Institut Agama Islam (IAIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, penelitian ini dimulai dari bulan Februari - Maret 2015.

##### **2. Tempat Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) “SMH” Banten. Penulis memilih lokasi tersebut karena untuk memudahkan penulis dalam menyebarkan angket atau kuesioner secara langsung kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam. Sikap antusias dan kesediaan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam dapat membantu penulis mendapatkan sumber informasi data yang akurat.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *Population*, yaitu sekelompok orang atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*).<sup>1</sup>

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>2</sup>

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN “SMH” Banten Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2011, 2012, 2013 pada Semester IV, VI dan VIII tercatat sejumlah 697 mahasiswa.

---

<sup>1</sup> Moh. Sidik Priyadana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 103.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), edisi pertama, h.103.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga di definisikan sebagai sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki.<sup>4</sup> Sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel dengan cara Strata (*Stratified Random Sampling*) yaitu sebagian besar populasi pasti memiliki tingkatan, dan tiap tingkatan pasti memiliki karakteristik sendiri. Pengambilan sampel ini banyak digunakan oleh para peneliti karena tiap strata dapat terwakili dengan baik.<sup>6</sup>

Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut, jumlah Mahasiswa IAIN “SMH” Banten Jurusan Ekonomi Islam Angkatan 2011,2012,2013 pada semester IV,VI dan VIII tercatat sejumlah 697 Mahasiswa. Sehingga berdasarkan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Ed 1, Cet 1, h.43

<sup>5</sup> Sugiarto,dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.2

<sup>6</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi....* h.43

<sup>7</sup>Husein Umar,*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, Edisi kedua, (Jakarta: Rajawali Pers,2009), h.78

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau di inginkan (0,1 atau 10%)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = 697 / 1 + 697 \cdot (0,1)^2$$

$$n = 87 \text{ orang}$$

Dari Rumus Slovin di peroleh jumlah sampel yang digunakan adalah 87 orang mahasiswa IAIN SMH Banten Jurusan Ekonomi Islam.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi juga

dapat diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Tujuannya untuk memperoleh dan pengambilan sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pengamatan langsung ke lokasi di lingkungan Kampus IAIN “SMH” Banten Jurusan Ekonomi Islam.

## 2) Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar tertulis pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kadang-kadang dan bahkan seringkali daftar pertanyaan tertulis tersebut telah disertai pilihan jawaban-jawaban untuk dipilih responden guna menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>8</sup> Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana minat Mahasiswa terhadap *entrepreneur*.

## 3) Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode yang digunakan penulis untuk mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan penguat dalam mencari kebenaran dari masalah tersebut.

## 4) Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

---

<sup>8</sup>Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.243.

## **4. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan memiliki taraf kesesuaian dan ketepatan dalam melakukan suatu penilaian, atau mengukur apakah alat ukur tersebut sudah benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>9</sup>

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan tiap skor item dengan skor item variabel. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya keatas, faktor tersebut konstruk yang kuat.

### **2. Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.<sup>10</sup> Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

---

<sup>9</sup>Sutrisno Harisadono, *Statistik Ekonomi II*, (Serang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten 2012),h.141

<sup>10</sup> Albert Kurniawan, *SPSS Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat dan Mudah*, (Jakarta: Jasakom, 2011), h. 51.

### **3. Analisis korelasi**

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ukuran kekuatan antara variabel penelitian. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui antara penelitian variabel dinamakan koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh :

1. Bila  $r = -1$ , menyatakan adanya hubungan linear sempurna tak langsung antara variabel X dan Y artinya terdapat hubungan yang negatif antara kedua variabel tersebut.
2. Bila  $r = 1$ , menyatakan adanya hubungan linear sempurna langsung antara variabel X dan Y, artinya terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.
3. Bila  $r = 0$ , menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Bila  $r$  berada antara  $-1$  dan  $1$  maka tanda  $(-)$  negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif  $(+)$  menyatakan adanya korelasi langsung atau positif.

Penaksiran besarnya korelasi yang digunakan adalah :

**Tabel 3.1**

**Pedoman Koefisien Korelasi <sup>11</sup>**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

#### **4. Koefisien determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi.

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Dimana ;

Kd = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistik untuk penelitian ...*.h.231

## 5. Uji t

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai statistik  $t_{hitung}$  dan titik kritis menurut  $t_{tabel}$ .

Hipotesis yang digunakan :

$H_0 = 0$ , maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

$H_1 \neq 0$ , maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen

Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ ,  $H_0$  diterima berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ ,  $H_0$  ditolak berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## 5. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian yaitu menggambarkan pengukuran atas variabel dan indikator yang dikembangkan pada penelitian ini. Operasional variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel utama yaitu :

1. Variabel independen (X)

Variabel ini bisa disebut variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah minat mahasiswa (X).

2. Variabel dependen (Y)

Variabel ini bisa disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat perubahan karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *entrepreneur* (Y).

**Tabel 3.2**

**Tabel Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Pengukuran
Variabel X (Variabel Independen)  Minat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kebutuhan</li><li>• Perhatian</li><li>• Perasaan senang</li><li>• Frekuensi</li><li>• Pengalaman</li></ul>	Skala <i>Likert</i> dengan bobot skor yaitu : 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Ragu-Ragu 4= Setuju 5= Sangat Setuju
Variabel Y (Variabel dependen)  <i>Entrepreneur</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Keberanian</li><li>• Waktu dan upaya</li><li>• Resiko</li><li>• Kreatif</li><li>• Peluang</li><li>• Kebebasan</li></ul>	Skala <i>Likert</i> dengan bobot skor yaitu : 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Ragu-Ragu 4= Setuju 5= Sangat Setuju